

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara umum tujuan dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan laba sehingga perusahaan dapat tetap bertahan dan melakukan aktivitasnya serta melakukan ekspansi untuk memperluas pangsa pasarnya. Tanpa diperolehnya laba perusahaan tidak dapat melakukan tujuannya yaitu pertumbuhan terus menerus. Tujuan tersebut adalah mutlak bagi setiap perusahaan dengan tidak membedakan jenis usahanya. Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk dapat melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan yang dapat mengelola aktivitya dengan lebih efektif dan efisien akan mendapatkan laba yang lebih baik pula.

Dengan bertambah besarnya perusahaan, maka perusahaan berkembang untuk dapat mengikuti dan memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah dan bersaing untuk memperoleh manajemen berkemampuan terbaik. Kondisi finansial dan perkembangan perusahaan yang sehat akan mencerminkan efisiensi dalam kinerja perusahaan menjadi tuntutan utama untuk bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. *Profit* (laba) merupakan tujuan utama dibentuk suatu perusahaan. Perusahaan berupaya meningkatkan profitabilitas untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya di masa depan.¹ Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui penjualan,

¹ Dini, Kurniawati, "Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas", Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 1 No.1, Januari 2015, p. 1

kas, aset, dan modal.² Profitabilitas suatu perusahaan dapat dilihat dan diukur melalui laporan keuangan dengan cara menghitung rasio rasio dalam kinerja keuangan. Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return On Equity*. *Return On Equity* (ROE) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.³ Perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dengan menerapkan kebijakan *financial leverage*.⁴ *Financial leverage* terjadi akibat perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap⁵.

Financial leverage mengukur pengaruh perubahan keuntungan terhadap perubahan pendapatan bagi pemegang saham. *Financial leverage* digunakan dalam pendanaan perusahaan sehingga perusahaan dapat beroperasi, berinvestasi, dan mengembangkan usahanya. Ketersediaan dana yang cukup memungkinkan perusahaan dapat beroperasi secara maksimal sehingga pengharapan hasil operasi (*return*) juga akan semakin besar. Akan tetapi perusahaan yang memiliki *financial leverage* tinggi akan menghadapi kesulitan keuangan dalam menyelesaikan utangnya.

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan untuk mewakili *financial leverage* adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Time Interest Earned Ratio* (TIER). *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu rasio yang

² Ibid., p. 2

³ Fitria, Dwi Susanti, "Pengaruh *Debt Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned* terhadap *Return on Equity* (Studi pada perusahaan sektor *Property, Real Estate, dan Building Construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 – 2013)", *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB), Vol. 1 No.1, Februari 2015, p. 2

⁴ Dini, Kurniawati, *op. Cit.*, p. 2

⁵ Sutrisno, *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep dan Aplikasi*, edisi pertama, cetakan ketiga, (Yogyakarta : Penerbit Ekonisia, 2013) p.230

diperhatikan oleh investor, karena dapat menunjukkan komposisi pendanaan dalam membiayai aktivitas operasional perusahaan atau memanfaatkan hutang-hutangnya. Hutang merupakan salah satu aspek yang menjadi dasar penilaian bagi investor untuk mengukur kondisi keuangan. Tinggi rendahnya DER akan mempengaruhi tingkat pencapaian ROE yang dicapai perusahaan. Jika biaya yang ditimbulkan oleh pinjaman lebih kecil daripada biaya modal sendiri, maka sumber dana yang berasal dari pinjaman atau hutang akan lebih efektif dalam menghasilkan laba, demikian juga dengan sebaliknya. Penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli (2013), Wahdaniah (2013), Siti (2014), Irmadellia (2014) dan Fitria (2015) mengemukakan bahwa DER memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Hal tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian Somayyeh (2014) dan Dini (2015) yang menemukan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE.

Time Interest Earned Ratio (TIER) adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi pembayaran bunga.⁶ Rasio ini sering juga disebut "*The total interest coverage ratio*" yang tujuannya adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban – kewajiban tetap berupa bunga. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik atau mampu suatu perusahaan di dalam membayar bunga – bunga atas segala utang – utangnya.⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Maharani (2014) dan Dini

⁶ Dini, Kurniawati, *op. Cit.*, pp. 1 -9

⁷ Syamsudin, Lukman, *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), p. 56

(2015) mengemukakan bahwa TIER memiliki pengaruh positif terhadap ROE. Hal tersebut tidak didukung oleh hasil penelitian Fitria (2015) yang menemukan bahwa TIER berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio leverage *Financial Leverage* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned Ratio (TIER)*, dan rasio profitabilitas (*Return On Equity*). Dasar penggunaan variabel-variabel tersebut adalah karena adanya konsistensi terhadap variabel yang sama pada penelitian sebelumnya. Selain itu, adanya perbedaan hasil dari beberapa penelitian sebelumnya sehingga memotivasi peneliti untuk menguji variabel yang sama namun dalam perusahaan yang berbeda. Hal ini peneliti ingin mengetahui hubungan dari *Debt To Equity Ratio (DER)* dan *Time Interest Earned Ratio (TIER)* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan memilih judul : **“Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Time Interest Earned Ratio* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2010 - 2013 “.**

B. Pembatasan Masalah

Penelitian ini terbatas beberapa hal, yaitu :

1. Perusahaan yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.
2. Periode dalam penelitian ini tahun 2010 – 2013.
3. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Time Intrest Earned Ratio (TIER)* dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas (ROE) .

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan masalah penelitian, yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *Debt to equity ratio (DER)* terhadap *profitabilitas (ROE)* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013?
2. Bagaimana pengaruh *Time interest eraned ratio (TIER)* terhadap *profitabilitas (ROE)* perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013?
3. Bagaimana pengaruh secara bersama-sama *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Time Intrest Earned Ratio (TIER)* terhadap *profitabilitas*

(ROE) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010-2013?

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat maupun masukan yang berharga bagi perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI karena dapat memberi masukan mengenai peningkatan ROE di perusahaan mereka.

2. Bagi dunia akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi karya ilmiah bagi pembaca di perpustakaan dan sebagai rujukan bagi peneliti yang akan mengembangkan penelitian sejenis.